

Bupati Purwakarta Melunak, Izinkan ASN Cuti tanpa Gunakan Mobil Dinas

PURWAKARTA (IM) - Aparatur Sipil Negeri (ASN) akhirnya diperbolehkan mudik libur tahun baru setelah Menpan RB mengeluarkan Surat Edaran cuti bersama Natal dan Tahun Baru bagi ASN.

Bupati Purwakarta, Anne Ratna Mustika yang sebelumnya berkoar-koar tidak akan mengeluarkan atau menandatangani cuti tahun baru bagi bawahannya, akhirnya melunak. Namun isteri anggota DPR RI, Dedi Mulyadi itu meminta ASN mudik tidak memakai mobil dinas. "Silakan mudik tapi tolong jangan memakai mobil dinas," seru Anne, Jumat (29/12).

Larangan itu, kata Anne, tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Nomor 13 Tahun 2022.

"ASN boleh mudik tapi

tidak boleh menggunakan mobil dinas, karena mobil dinas dilarang digunakan untuk keperluan pribadi sesuai surat edaran MENPAN RB," jelasnya. Bupati mengatakan diperbolehkannya ASN untuk mudik sudah tercantum pada Surat Edaran (SE) Menteri PANRB Nomor 13/2022 tentang Cuti Pegawai Negeri Sipil selama Hari Libur Natal dan Tahun Baru atau Cuti Bersama.

Terkait itu juga, Anne meminta Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) bisa mengawasi seluruh pejabat dan pegawai untuk tidak menggunakan kendaraan dinas saat mudik, berlibur, ataupun kepentingan lainnya di luar kepentingan dinas. "Saya minta PPK ikut mengawasi," pungkasnya. ● pra

Satgas Covid-19 Kota Bandung Larang Konser di Malam Tahun Baru

BANDUNG (IM) - Satuan tugas (Satgas) penanganan Covid-19 Kota Bandung tidak mengizinkan penyelenggaraan konser di malam pergantian tahun baru. Hal itu akibat dikhawatirkan akan memicu kerumunan masyarakat dan terjadi penyebaran Covid-19.

"Sementara kita tidak merekomendasikan konser di tahun baru sambil kita terus evaluasi. Karena jujur saya agak sering dikecewakan oleh para EO yang sering melebihi kapasitas yang diizinkan," kata Ketua Satgas penanganan Covid-19 Kota Bandung, Asep Gufron, Jumat (30/12).

"Sampai hari ini belum ada yang izin untuk mengadakan konser, karena memang kita juga khawatir akan ada keributan atau lainnya kalau ada konser. Dan itu perlu diantisipasi dari sisi ketertarikan dan ketertibannya," ucapnya.

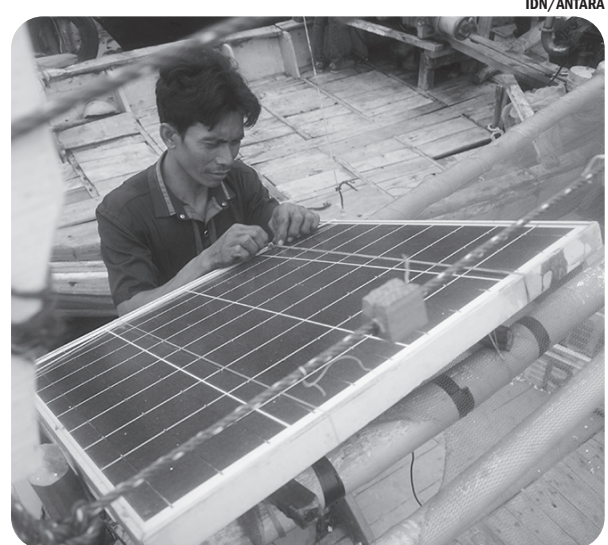
Di utarakann Asep, kegiatan acara di hotel-hotel masih ada namun dibatasi maksimal kapasitas orang sebanyak 150 orang. "Ka-

lau hotel-hotel ada tapi kita batasi paling banyak 150 orang," ujar dia.

Dikatakan Asep, kasus Covid-19 di Kota Bandung terus mengalami penurunan. Dengan situasi yang terkendali maka pihaknya berupaya mengantisipasi agar kasus tidak naik kembali.

"Alhamdulillah kita semakin menurun ya. Kemarin positivity rate kita di angka 10 ya, sekarang di 4.8. Kasus harian juga tidak lebih dari 30 kasus, kemarin yang sempat mencapai lebih dari 150 per hari di awal November ya. Jadi sekarang sudah terkendali," jelasnya.

Asep menambahkan, pengetatan dan penjagaan akan dilakukan pada pusat-pusat keramaian yang berpotensi menimbulkan kerumunan. Salah satunya adalah alun-alun Bandung. "Makanya kita akan ketatkan penjagaan di titik-titik yang berpotensi menyebabkan kerumunan, salah satunya taman alun-alun. Makanya saya lebih merekomendasikan agar tidak dibuka," tandas dia. ● pra



IDN/ANTARA

NELAYAN GUNAKAN PANEL SURYA UNTUK MELAUT
Nelayan memasang Panel surya di atas perahu di Muarareja, Tegal, Jawa Tengah, Jumat (30/12). Sebagian nelayan di wilayah tersebut menggunakan panel surya sebagai sumber energi listrik saat melaut untuk menghemat bahan bakar minyak.

Kota Bogor Bakal Punya Rumah Sakit Berstandar Internasional

BOGOR (IM) - Rumah sakit (RS) berstandar internasional akan dibangun di lahan PT Sejahtera Eka Graha (SEG) di Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor. Nantinya pembangunan RS tersebut melalui kerja sama antara Sanusa Medika, sebuah perusahaan patungan BUMD Jawa Barat dan jaringan RS ternama di Australia Aspen Docta.

Wakil Wali Kota Bogor, Dedie Abdu Rachim menyambut baik kehadiran RS bertaraf internasional tersebut. Menurut dia, pembangunan RS tersebut juga melibatkan Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor.

Oleh karenanya, ia mengumpulkan dinas terkait untuk mendengarkan pemaparan investor. "Apalagi ini merupakan salah satu bagian dari BUMD Jawa Barat yaitu PT Sarana Jabar," kata Dedie di Kota Bogor, Jawa Barat, Kamis (29/12) kemarin.

Direktur Sanusa Medika, Marwan Hanif, menjelaskan, desain RS bertaraf internasional itu telah memasuki perencanaan konstruksi tahap pertama secara paralel.

Selain RS, pihaknya berencana mendirikan klinik dan mobile clinic secara bertahap yang terdapat di Jawa Barat.

Dia berharap, dalam waktu singkat bisa mempercepat proses administrasi dengan PT SEG selaku pemilik lahan di Danau Bogor Raya. Selain itu, dinas terkait di Kota Bogor juga dilibatkan untuk mempercepat proses pembangunan RS Sanusa Medika.

"Sehingga pada Maret 2023 dapat terlaksana peletakan batu pertama atau ground-breaking," ucap Marwan.

Menurut Marwan, Sanusa Medika didirikan pada 2020 berupa joint venture antara perusahaan Australia Aspen Medica dan Docta dengan berpatner BUMD Jawa Barat yaitu PT Sarana Jabar. Visi-misi perusahaan tersebut adalah ingin melayani pasien di Indonesia dengan kualitas Tinggi, dan memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat Indonesia.

"Pembangunan Rumah Sakit Sanusa Medika dibangun dengan konsep madukan ruang terbuka hijau seluas satu hektare di kawasan lahan PT SEG," ujar Marwan. ● pra

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



PERESMIAN MASJID RAYA AL JABBAR

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil memukul beduk sebagai tanda diresmikannya Masjid Raya Al Jabbar di Gedebage, Bandung, Jawa Barat, Jumat (30/12). Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil meresmikan Masjid Raya Al Jabbar sekaligus menggelar Salat Jumat perdana di Masjid Raya tersebut.

Wisatawan Diimbau Waspada Saat Berada di Kawasan Puncak

"Saat ini memasuki cuaca ekstrem, bahkan Puncak. Wisatawan dan masyarakat harus waspada dan bisa mengantisipasinya. Dan ingat, keselamatan lebih penting ketimbang menikmati sesaat kegembiraan malam tahun baru," kata Menhub, Budi Karya Sumadi.

MEGAMENDUNG (IM) - Di tengah ancaman atau potensi cuaca ekstrem, wisatawan yang berlibur dan menikmati objek wisata di Kawasan Puncak, Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi dan Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Muhadjir Efendi meminta untuk waspada.

"Saat ini memasuki cuaca ekstrem, bahkan Puncak. Wisatawan dan masyarakat harus waspada dan bisa mengantisipasinya," kata Budi Karya Sumadi kepada wartawan, di Pod Polisi Gadog, Megamendung, Jumat (30/12).

Kedua pembantu Presiden

Joko Widodo itu juga meminta para wisatawan menyiapkan kendaraannya secara baik, hal itu demi keamanan dan keselamatan saat berwisata di Kawasan Puncak.

"Siapkan kendaraan dengan baik, terutama bis wisata. Jangan sampai kendaraan yang tidak layak menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas dan ingat, keselamatan lebih penting ketimbang menikmati sesaat kegembiraan malam tahun baru. Saya minta, ada operasi kelayakan kendaraan dan kendaraan bis yang tidak layak itu harus diputar balik," pinta Muhadjir Efendi.

Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor, Agus Ridho menuturkannya bersama Dirjen Perhubungan, jajarannya sudah melakukan operasi kelayakan kendaraan di Rest Area Tol Jagorawi sebelum Pintu Tol Gadog.

"Kami sudah melakukan operasi kelayakan kendaraan di Rest Area Tol Jagorawi sebelum Pintu Tol Gadog, namun secara tentatif, personel Dinas Perhubungan akan melakukan lagi," tutur Agus Ridho.

Puncak-Arus kendaraan wisatawan menuju Kawasan Puncak yang akan merayakan malam tahun baru 2023 naik hingga 25 persen dibandingkan tahun 2021 lalu.

Puncak Arus Sabtu

Hari Kamis kemarin, data dari Polres Bogor. Sebanyak 73.014 kendaraan ada di Kawasan Puncak, baik yang menuju Kawasan Puncak maupun menuju Tol Jagorawi atau arah Jakarta.

Jumlah kendaraan di Kawasan Puncak, diprediksi akan

bertambah hingga Sabtu, di mana malam pergantian tahun dari 2022 menuju 2023.

"Jumlah kendaraan di Kawasan Puncak meningkat jumlahnya jika dibandingkan tahun lalu, jumlah itu diprediksi akan bertambah Sabtu," kata Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi kepada wartawan di Pos Polisi Gadog, Megamendung, Jumat.

Budi Karya Sumadi menuturkannya kenaikan jumlah kendaraan di Kawasan Puncak masih terbilang normal dan bisa dikendalikan oleh Polres Bogor, Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor dan lainnya.

"Saya apresiasi, karena Tahun 2022 personel gabungan lebih siap dibandingkan di Tahun 2021 lalu dalam upaya melayani masyarakat maupun

wisatawan," tutur Budi Karya Sumadi.

Kapolres Bogor, AKBP Iman Imanudin mengucapkan, personel gabungan Polres Bogor, Kodim 0621 dan Pemkab Bogor tak hanya memperhatikan keselamatan, jajarannya juga memperhatikan kesejahteraan wisatawan.

"Tak hanya memeriksa kelayakan jalan kendaraan, kami juga memeriksa kesehatan supir bis wisata yang akan melalui jalur Kawasan Puncak. Di Pos Polisi Gadog, kami juga menyiapkan kursi pijat bagi wisatawan yang ingin istirahat sebentar," ucap AKBP Iman Imanudin.

Ia menambahkan, personel gabungan juga menyiapkan mobil derek berikut monitornya, apabila ada kendaraan yang mogok atau rusak. ● pra

Hasil Kunjungan Gibran ke UEA, Kota Solo Dapat Banyak Hibah

NGAMPRAH (IM) - Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Bandung Barat (KBB) berencana menyulap hutan kota yang berada di kompleks perkantoran Pemda Bandung Barat menjadi menjadi kawasan wisata lingkungan.

Pasalnya, selama ini keberadaan kawasan hutan kota tersebut kerap tidak difungsikan dan dibiarkan tidak terurus.

"Bupati Bandung Barat sudah bicara konsepnya hutan kota itu akan dijadikan hutan lindung sesuai fungsinya. Kemudian, bakal dijadikan wisata lingkungan," kata Plt Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Apung Hadiat Purwoko, Jumat (30/12).

Tak hanya itu, jelas dia, di plaza yang posisinya di bawah nantinya bakal digunakan untuk menampilkan berbagai kesenian tradisional yang ada di KBB.

"Jadi di sana kita buat panggung terbuka dan di atasnya langsung berbatasan dengan hutan kota yang di sekitarnya dibuat berbagai pusat kuliner," jelasnya.

Kendati begitu, ia pun tak memungkir dengan luas lahan hutan kota yang mencapai 4 hektare membutuhkan anggaran yang diprediksi cukup besar.

"Terkait kebutuhan anggaran untuk menyulap hutan kota jadi kawasan wisata lingkungan nampaknya harus dilakukan kajian terlebih dahulu karena kalau anggaran dari APBD tidak memungkinkan," ujarnya.

Ia menilai, untuk merealisasikan hal ini Pemda KBB harus menarik investor dari luar.

Namun, kalau dari para kepala SKPD akan memberikan kontribusi lebih bagus.

"Lahan-lahan yang masih kosong juga tetap kita fungsikan sebagai ruang terbuka hijau (RTH). Tapi, tetap harus dilakukan penataan dan tidak seperti sekarang banyak ditumbuhi ilalang," ujarnya.

Makanya, jelas dia, pak bupati mengajak seluruh ASN di KBB untuk membangun rasa memiliki atau empati terhadap lingkungan di sekitar Pemda

KBB. "Karena bagaimanapun juga kantor Pemda KBB merupakan rumah kedua ASN dan mereka mencari nafkahnya di sini," ujarnya.

Selain itu, sambung dia, para ASN mencari nafkah di perkantoran Pemda KBB. Oleh karenanya, harus dibangun rasa empati dan memiliki azas gotong royong.

"Dengan begitu, akhirnya tidak membebankan semuanya kepada APBD kita," ujarnya. Kendati demikian, ia mengaku, belum bisa memastikan kapan pembangunan hutan kota tersebut bisa segera direalisasikan lantaran baru dicanangkan bupati.

"Nanti minggu depan kita lihat progresnya bagaimana, karena pelaporan penataan hutan kota akan dilakukan setiap periode," sebutnya.

Lebih lanjut ia menuturkan, kawasan penataan di wilayah KBB ada sekitar 10 blok area yang dibagi 28 dinas. Artinya, dalam satu blok akan ditata 4-6 dinas dan hal itu bergantung kondisi dari area kawasan yang bakal ditata.

"Kegiatan penataan ini bakal dilakukan secara kontinyu karena pak bupati kemarin memberikan saran agar ada pemberian reward dan punishment dalam penataan lingkungan di Pemda KBB ini," tuturnya.

Terkait dengan reward yang diberikan dalam kegiatan penataan ini, terang dia, bakal ada piala bergilir dari Bupati Bandung Barat.

"Kita sudah siapkan piala bergilir, apakah nanti akan diberikan setiap tiga bulan sekali yang diumumkan pada apel besar," ucapnya.

Sementara untuk punishment atau sanksinya, kata dia, lantaran pak bupati kadang-kadang tegas, jika tidak sesuai target kemungkinan bisa ada pengurangan tunjangan kinerja (Tukin) bisa berlaku bagi pejabat di OPD atau bagi mereka yang ada di satu blok.

"Tapi, mudah-mudahan tidak ya. Namun, yang pasti anggaplah kantor Pemda KBB ini sebagai rumah kedua para ASN dan ini harus kita jaga sama-sama," pungkasnya. ● pra

Pergerakan Tanah di Bogor, Ada 7 Rumah Terancam

BOGOR (IM) - Pergerakan tanah terjadi di wilayah Jasinga, Kabupaten Bogor. Sejumlah warga yang rumahnya terancam terpaksa harus mengungsi ke tempat aman.

Staf Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Bogor, Jalaludin mengatakan pergeseran tanah itu terjadi mulai Senin (26/12). Hasil pemantauan, terdapat 7 rumah warga yang terancam di Kampung Pangradin 3 dan Kampung Lebak Huni.

"Total ada 7 rumah yang terancam," kata Jalaludin dalam keterangannya, Jumat (30/12).

Selain rumah warga, pergeseran tanah yang disebabkan tingginya curah hujan itu membuat akses jalan kabupaten amblas. Jalan amblas sepanjang 25 meter dan kedalamannya sekitar 130 centimeter.

"Tiang listrik milik PLN juga terdampak," tambahnya.

Tidak ada korban jiwa maupun luka-luka dalam kejadian ini. Hanya saja, 1 KK dengan 3 jiwa di Kampung Pangradin harus mengungsi dari rumahnya.

"Di lokasi jalan kabupaten tanah masih labil dan bergeser ditambah lagi dengan curah hujan sangat beresiko pergeseran makin melebar dan meluas," tuturnya.

Tembok Tergerus

Sementara itu, Tembok Penahan Tanah (TPT) di Desa Kopo, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor tergerus longsor. Dua rumah dan satu unit mobil rusak terbawa longsor.

Staf Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Bogor, Jalaludin mengatakan peristiwa itu terjadi sekira

pukul 07.00 WIB Jumat pagi. Tembok tersebut longsor dengan panjang 10 meter dan tinggi 5 meter.

"Disebabkan hujan dengan intensitas tinggi mengakibatkan TPT longsor," kata Jalaludin dalam keterangannya, Jumat (30/12).

Dalam kejadian ini, dua rumah warga dengan 2 KK/4 jiwa terdampak longsor. Kerusakan kedua rumah itu terjadi pada bagian garasi, dapur dan kamar jebol dengan panjang 8 meter dan tinggi 3 meter.

"Juga ada mobil yang ikut terbawa longsor," tambahnya.

Tidak ada korban jiwa maupun luka-luka dalam kejadian ini. Namun, kondisi rumah yang mengalami kerusakan ringan dan sedang itu belum diperbaiki.

"Untuk kendaraan roda empat sudah dievakuasi," tutupnya. ● gio



IDN/ANTARA

EVAKUASI KORBAN TANAH LONGSOR DI KABUPATEN MAROS
Tim SAR gabungan mengangkat kantong jenazah korban tanah longsor di Desa Rompegading, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, Jumat (30/12). Tim SAR gabungan menemukan dua korban meninggal dunia dan empat orang lainnya masih dalam pencarian.